

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an adalah mukjizat abadi, Al-Qur'an diturunkan Allah kepada Rosulullah SAW sebagai petunjuk umat manusia dari jalan yang gelap menuju jalan yang terang serta membimbing manusia ke jalan yang lurus. Rosulullah SAW menyampaikan Al-Qur'an kepada para sahabatnya, sehingga mereka dapat memahaminya. Maka dalam hal ini Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui mlaikat Jibril dengan menggunakan Bahasa Arab yang dijadikan sebagai kitab Umat Islam. ²

Belajar Al-Qur'an adalah kewajiban utama bagi setiap mukmin, begitu juga mengajarkannya. Belajar Al-Qur'an dapat dibagi dalam beberapa tingkatan yaitu pertama belajar membaca sampai lancar baik menurut kaidah-kaidah yang berlaku dalam *Qiro'at* maupun dalam bidang tajwid, Kedua yaitu belajar arti dan maksud yang terkandung didalamnya, yang ke tiga yaitu belajar menghafal diluar kepala, sebagaimana yang dilakukan oleh para sahabat pada masa Rosulullah SAW samapi sekarang.

Perintah untuk membaca adalah perintah yang paling utama dalam upaya memahami dan mengamalkan isi Al-Qur'an. Sebagaimana firman Allah SWT perintah untuk membaca :

² Kiki Rizki Ramadhani, "Evektifitas Pembelajaran Tilawah Dalam Meningkatkan Kemampuan Seni Baca Qur'an di UKM Hiqma UIN Sunan Raden Intan Lampung" (*Tesis*–Universitan UIN Raden Intan Lampung, 2019).

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ³

*“Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dan tuhanmulah yang maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.*⁴

Ayat tersebut merupakan wahyu pertama yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW yang berisi perintah untuk membaca. Maka untuk bisa membaca harus dilaksanakan proses belajar.

Menurut Imam Jalaluddin As-Suyuti Mengajarkan Al-Qur’an pada anak-anak merupakan salah satu diantara pilar-pilar Islam, sehingga mereka tumbuh diatas fitrah. Begitu juga caha hikmah akan terlebih dahulu masuk kedalam hati mereka, sebelum dikuasai oleh hawa nafsu dan dinodai oleh kemaksiatan dan kesesatan”.⁵

Dalam membaca Al-Qur’an, banyak orang yang mengira bahwa mempercepat bacaan Al-Qur’an bisa mendatangkan lebih banyak pahala. Menurut mereka, semakin cepat seseorang dalam membaca Al-Qur’an maka semakin banyak pula pahala yang akan diperoleh. Aishah pernah ditanya mengenai seorang yang menghatamkan Al-Qur’an satu atau dua kali dalam waktu semalam, maka beliau menjawab, “walaupun mereka membaca Al-Qur’an namun mereka seakan-akan tidak membacanya. Aku pernah

³ Al-Qur’an, 96:1-5.

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, 906.

⁵ Muhammad Nur Abdul Hafidz Suwaid, *Mendidik Anak Bersama Nabi, Terj. Salafuddin Abu Sayyid* (Solo: Pustaka Arafah, 2003), 157-158.

melaksanakan ibadah semalam dengan Rosulullah SAW beliau membaca surat Al-Baqarah, Ali Imran dan An-Nisa', setiap kali membaca ayat tentang azab, beliau selalu berdoa kepada Allah dan memohon perlindungan dan setiap kali membaca ayat tentang kabar gembira beliau selalu berdoa kepada Allah juga memohon anugrah. Dari penuturan Aishah RA. dijelaskan bahwa membaca Al-Qur'an dinilai sebagai ibadah, tetapi kalau dalam membacanya dilakukan dengan cara cepat atau terburu-buru, maka akan sia-sia perbuatan tersebut seakan-akan dia tidak membacanya. Dengan demikian maka Aishah RA. menganjurkan untuk membaca Al-Qur'an dengan adab yang benar, tartil dan juga yang tak kalah penting yaitu menghayati makna ayat-ayat yang dibaca. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an :

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً⁶

*"Dan bacala al qur'an itu dengan tartil (perlahan-lahan)."*⁷

Tartil disini yaitu diartikan dengan cara membaca pelan sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku pada suatu bidang ilmu yang disebut dengan ilmu tajwid.

Ungkapan tilawat Al-Qur'an berasal dari bahasa arab yang artinya pembacaan Al-Qur'an, tetapi yang dimaksud disini bukan berarti bacaan Al-Qur'an dengan asal membaca, melainkan sebuah bacaan Al-Qur'an dengan menggunakan penguasaan tajwid, lagu atau irama dan adab sehingga dapat menimbulkan suatu keindahan bacaan ketika didengarkan.⁸

⁶ Al-Qur'an 73:4.

⁷ *Al-Qur'an Terjemah Indonesia*, (Menara Kudus, 2006) 574.

⁸ Maria Ulfa Rahmawati, "Strategi Pembelajaran Seni Baca Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren Tahfidz dan Tilawah Qur'an Thoyyib Fattah Sukodono Ampel Surabaya)" (*Tesis-Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, 2019).

Dalam pelaksanaan program tilawah Al-Qur'an membutuhkan bimbingan khusus dari guru (utadz/ustadzah) yang memiliki keahlian dibidangnya, misalnya sudah memiliki sanad yang bersambung dari ulama hingga sampai ke Rosulullah SAW, berpengalaman dan berprestasi sebagai juara *musabaqoh tilawatil qur'an* (MTQ) baik tingkat regional, nasional, dan bahkan internasional. Adanya guru yang professional maka akan membantu implementasi program tilawah Al-Qur'an dengan baik.

Di Gresik terdapat sebuah lembaga khusus yang terkenal yang berfokus pada pembelajaran dan pengembangan tilawah Al-Qur'an yaitu di Pondok Pesantren Tilawatil Qur'an Al Maghfur. Lembaga tersebut telah mencetak bibit-bibit Qori' Qori'ah yang handal dan berprestasi dibidang tilawah Al-Qur'an. Pondok Pesantren Tilawatil Qur'an Al Maghfur ini terletak di Desa Sekapuk, Kecamatan Ujung Pangkah, Kabupaten Gresik. Pondok pesantren ini berdiri pada tahun 2009 yang awalnya hanya memiliki 6 santri putra dan putri. Kemudian setelah beberapa tahun sampai sekarang jumlah santri semakin bertambah setiap tahunnya.⁹

Kegiatan pembelajaran bagi santri mukim dilakukan setiap selesai melakukan jamaah sholat subuh sampai jam 06.00 setelah itu kegiatan sekolah sesuai KBM sampai jam 13.00, selanjutnya istirahat siang dan dimulai kegiatan lagi mulai jam 15.00-21.00 WIB. Untuk santri yang tidak mukim bias mengikuti kegiatan tilawah Al-Qur'an pada setiap hari sabtu mulai jam 14.00-16.00 WIB.

⁹ Hj. Nur Khairiyah, Wawancara, Gresik 23 November 2023

Pondok Pesantren Tilawatil Qur'an Al Maghfur sudah sangat sering menghantarkan para santri untuk menjadi juara MTQ baik tingkat kota, provinsi, nasional, dan bahkan internasional. Keberhasilan santri disini juga tidak hanya pada bidang tilawah saja tetapi juga di bidang tartil, tahfidz, sharah Al-Qur'an, fahmil qur'an dan qiro'ah sab'ah. Sehingga tak heran jika pondok ini menjadi rujukan para santri dari berbagai kota/daerah yang ingin memperdalam ilmu tilawah Al-Qur'an. Sebagai bukti pada ajang MTQ ini mendelegasikan beberapa santri dalam beberapa cabang lomba di antaranya yaitu cabang tilawah Al-Qur'an golongan cacat netra atas nama Imam Baihaqi yang mendapatkan juara 1 tingkat nasional pada tahun 2020 di Padang , M Syauqil Mubarak juara 1 golongan Qiro'at Murottal Dewasa Putra tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2021, Salwa Aidatussafana juara 1 cabang Tartil Al-Qur'an tingkat Provinsi Jawa Timur tahun 2018, Al Finatuzzahroh juara 2 cabang musabaqoh tilawatil qur'an remaja putri provinsi Jawa Timur tahun 2021, Diah Maghfioh juara 3 golongan tilawah dewasa putri pada MTQ tingkat provinsi jawa timur XXX tahun 2023 di kota pasuruan, Athollah Azziyad juara 1 golongan murottal qiro'at sab'ah dewasa pasa MTQ tingkat provinsi jawa timur XXX tahun 2023 di kota pasuruan, M. Faiz Awwab juara 1 golongan tartil anak-anak pada MTQ tingkat provinsi jawatimur XXX tahun 2023 di kota pasuruan, Nur Ainia Habibah juara 2 golongan juz 5 dan tilawah pada MTQ tingkat provinsi jawa timur XXX tahun 2023 di kota pasuruan, Lilatul Mubarakah juara 1 golongan tilawah dewasa putri pada MTQ tingkat provinsi jawatimur XXX tahun 2023 di kota pasuruan, Nuriyah Islamiyah juara 1

golongan cacat netra pada MTQ tingkat provinsi jawatimur XXX tahun 2023 di kota pasuruan dan banyak lagi prestasi yang berhasil di dapatkan oleh para santri atau peserta didiknya. Santri keluaran lembaga ini sudah banyak berperan dan berdakwah di masyarakat bahkan lingkungan pemerintah dalam kegiatan keagamaan, misalnya pada pembinaan dan pengajian rutin atau peringatan hari besar islam serta sebagian besar juga telah mengamalkan ilmunya dengan mengajar tilawah Al-Qur'an dilembaga pendidikan atau pondok pesantren lainnya. Maka berawal dari itu saya menganggap penting mengadakan penelitian tentang program tilawah Al-Qur'an di lembaga tersebut.¹⁰ Untuk ini peneliti memberi judul "Implementasi Program Tilawah Al Qur'an di Pondok Pesantren Tilawati Qur'an Al Maghfur Sekapuk Ujung Pangkah Gresik.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan program tilawah dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tilawatil Qur'an Al Maghfur Sekapuk Ujung Pangkah Gresik ?
2. Bagaimana pelaksanaan program tilawah dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tilawatil Qur'an Al Maghfur Sekapuk Ujung Pangkah Gresik ?
3. Bagaimana evaluasi program tilawah dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tilawatil Qur'an Al Maghfur Sekapuk Ujung Pangkah Gresik ?

¹⁰ Hj. Nur Khairiyah, Wawancara, Gresik, 23 Novenber 2023

C. Tujuan Penelitian

Dalam segala sesuatu pekerjaan pasti mempunyai tujuan. Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan program tilawah dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tilawatil Qur'an Al Maghfur Sekapuk Ujung Pangkah Gresik.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program tilawah dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tilawatil Qur'an Al Maghfur Sekapuk Ujung Pangkah Gresik.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi program tilawah dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tilawatil Qur'an Al Maghfur Sekapuk Ujung Pangkah Gresik.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pasti mempunyai manfaat yang hendak dicapai. Adapun manfaat dalam penelitian ini dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Manfaat untuk pondok pesantren
 - a. Sebagai acuan dalam pengembangan prestasi santri
 - b. Sebagai masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan prestasi belajar.
2. Manfaat bagi masyarakat yaitu, sebagai bahan informasi masyarakat luas agar ikut serta membantu dan berpartisipasi dalam mensukseskan program tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tilawatil Qur'an Al Maghfur Sekapuk Ujung Pangkah Gresik.

3. Manfaat bagi kampus, Sebagai khasanah keilmuan dan wawasan pembelajaran serta tambahan referensi tentang program tilawah dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tilawatil Qur'an Al Maghfur Sekapuk Ujung Pangkah Gresik.
4. Manfaat bagi penulis
 - a. Untuk menambah pengetahuan tentang bagaimana program tilawah dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tilawatil Qur'an Al Maghfur Sekapuk Ujung Pangkah Gresik dan
 - b. Sebagai persyaratan untuk meraih gelar starta satu (S1) dalam bidang Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual
 - a) Pengertian Implementasi

Menurut Oemar Hmalik penulis buku yang berjudul Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum ini berpendapat bahwa implementasi yaitu suatu penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam bentuk tindakanpraktis sehingga menghasilkan sebuah dampak, baik mulai dampak perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.¹¹

¹¹ Prof. Dr. H. Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 237.

Sehingga dengan ini maka yang dimaksud Implementasi dalam penelitian ini adalah penerapan Tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tilawatil Qur'an Al maghfur Sekapuk Ujung Pangkah Gresik.

Adapun tahapan implementasi program tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tilawatil Qur'an sebagai berikut :

a) Perencanaan

Perencanaan adalah proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang. Perencanaan sebagai program Pembelajaran memiliki beberapa pengertian yang memiliki makna yang sama yaitu suatu proses mengelola, mengatur, dan merumuskan unsur-unsur Pembelajaran seperti merumuskan tujuan, materi atau isi, metode Pembelajaran dan merumuskan Evaluasi Pembelajaran.¹²

Terry menyatakan bahwa perencanaan adalah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk dapat mencapai tujuan yang telah digariskan. Perencanaan mencakup kegiatan pengambilan keputusan. Untuk itu diperlukan kemampuan untuk, mengadakan visualisasi dan melihat kedepan guna merumuskan suatu pola tindakan untuk masa mendatang. Pengajaran dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh para guru dalam membimbing, membantu, dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar.¹³

¹² Jufri Dolong, "Sudut Pandang Perencanaan Dalam pengembangan Pembelajaran". Vol. V No. 1, Jakarta 2016, 67

¹³ Terry, Silabus Perencanaan Pembelajaran, (Surabaya: Majid, 2006), 16

b) Pelaksanaan

Setelah melakukan kegiatan perencanaan pembelajaran, untuk melaksanakan perencanaan tersebut terdapat tahap dalam pelaksanaan pembelajaran, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.¹⁴

Menurut Syaiful Bahri dan Aswan Zain pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.¹⁵

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan beberapa tahap pelaksanaan pembelajaran antara lain: Membuka pelajaran, menyampaikan Materi Pembelajaran, dan menutup Pembelajaran.¹⁶

¹⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 136

¹⁵ Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Pelaksanaan Pembelajaran*, (Bandung: Graha Mulia, 2010), 1

¹⁶ *Ibid...*, Hlm 2.

c) Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses dimana pertimbangan atau keputusan suatu nilai dibuat dari berbagai pengamatan, latar belakang serta pelatihan dari evaluator.¹⁷

Evaluasi dalam arti luas adalah suatu proses dalam merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat berbagai alternatif keputusan. Sedangkan evaluasi pembelajaran adalah suatu proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi, dalam menilai (assessment) keputusan yang dibuat untuk merancang suatu sistem pembelajaran.¹⁸

b) Program Tilawah Al-Qur'an

Program adalah suatu rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan nantinya secara berkelanjutan untuk mencapai sebuah tujuan yang disesuaikan dengan waktu yang sudah ditentukan.

Tilawah menurut istilah yang diungkapkan Ziad Khated Moh al-Daghameen dalam tulisannya "*Al-Quran: Between The Horizons of Reading and Recititation*", yang dikutip oleh Harun, menyebutkan bahwa tilawah adalah mengikuti petunjuk dan aturan-aturan kitab suci. Abu Hilal al-'Askari yang dikutip dari Ar-Raghib al-Asfahani di dalam al-Furuq al-Lughawiyah dan Murtadha az-Zubaidi di Taj al-'Urus menyatakan bahwa

¹⁷ Ardina Friesty Rohmat Fathoni, "Evaluasi Media Pembelajaran Ellis sebagai Sumber Belajar Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Peserta Didik Kelas 2 SMP Bopkri 3 Yogyakarta", (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), 8.

¹⁸ Rina Febriana, Evaluasi Pembelajaran, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 1.

at-tilawah itu dikhususkan untuk mengikuti kitabullah dengan membaca (Al-Qur'an) dan mematuhi kandungannya baik perintah, larangan, motivasi atau ancaman.¹⁹ Sedangkan Al-Qur'an yaitu kitab suci umat Islam yang didalamnya berisi firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami, dan juga untuk diamalkan sebagai petunjuk dan pedoman hidup untuk umat manusia.²⁰

Jadi program tilawah Al-Qur'an yaitu rancangan untuk mengikuti kitabullah dengan membaca (Al-Qur'an) dan mematuhi kandungannya baik perintah, larangan, motivasi atau ancaman membaca Al-Qur'an dengan menjelaskan huruf-huruf dan berhati-hati dalam melaksanakan bacaannya serta bisa lebih memudahkan untuk memahami makna yang terkandung didalamnya.

2. Penegasan Oprasional

Berdasarkan penjelasan definisi istilah diatas, maka secara operasional yang dimaksud dengan penerapan program tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tilawatil Qur'an Al maghfur Sekapuk Ujung Pangkah Gresik adalah realita yang sedang terjadi dan mengalami kondisi di suatu lokasi mengenai cara guru/ustadzah dalam mengelolah kelas pada saat pembelajaran tilawah qur'an, yaitu kemampuan seorang guru/ustadzah dalam menyenandungkan suatu lagu atau irama dalam mengajar tilawah. Jadi dalam

¹⁹ Ayu Ratika Putri, "Implementasi Program Tilawah Quran Di Mts Pab I Helvetia". (*Skripsi*- Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara), 10.

²⁰ Hadits ini dishahihkan oleh Syeikh Al-Hilali di dalam Bahjatun Nazhirin II / 229, no:999.

pembelajaran, peserta didik tidak melakukan kegiatan belajar seorang diri melainkan belajar dengan pendidik atau seorang guru yang kemudian diarahkan mengenai cara berfikir dan bertindak untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

3. **Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini membahas tentang gambaran secara teoritis dalam skripsi yang akan dibagi dari masing-masing bab. Untuk menggambarkan secara jelas mengenai penelitian ini. Maka peneliti membagi menjadi enam bab sebagai diantaranya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, menjelaskan tentang uraian permasalahan yang akan diteliti. Pendahuluan ini berisi konteks penelitian yang mencakup isu-isu mendasar yang menunjukkan tema/ topik/ judul penelitian tersebut penting dan menarik untuk diteliti, batasan masalah yang menjelaskan karakter khusus masalah yang diteliti, fokus penelitian yang memuat pertanyaan yang akan dijawab melalui penelitian, tujuan penelitian yang harus sesuai dengan pertanyaan yang menjadi fokus penelitian yang akan diteliti, manfaat penelitian yang mempertegas bahwa masalah penelitian itu bermanfaat, definisi istilah yang menjelaskan definisi-definisi yang khas digunakan dalam penelitian dan pengembangan produk yang diinginkan, dan berisikan sistematika pembahasan yang memuat uraian dalam bentuk essay yang menggambarkan alur logis dari struktur bahasan skripsi.

Bab II Landasan Teori, berisi tentang landasan teori (untuk studi empiris yang bersifat *eksplanatory*) atau kerangka konseptual yang memuat penjelasan

teoritis sebagai landasan atau komparasi analisis dalam melakukan penelitian. Kajian pustaka berisi penelitian terdahulu memuat hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, dan berisikan kerangka konseptual yang menggambarkan alur berpikir peneliti untuk menyusun reka pemecahan masalah.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian menjelaskan tentang pendekatan apa yang dipakai dalam penelitian skripsi beserta alasan ilmiah mengapa menggunakan jenis dan pendekatan tersebut, subjek penelitian berkaitan dimana penelitian itu dilaksanakan, sumber data dan jenis data yang berupa orang, tempat dan fenomena yang paling menonjol di lapangan, teknik pengumpulan data, teknis analisis data ini menjelaskan teknik analisis data yang secara nyata digunakan dalam penelitian beserta alasan penggunaannya dan derisikan uji keabsahan yaitu menjelaskan teknik menganalisa bukti kebenaran data yang akan di uji berdasarkan tingkat kepercayaan (kredibilitas) data hasil penelitian.

Bab IV Hasil penelitian, berisi tentang deskripsi umum objek penelitian yang menjelaskan tentang identitas dan gambaran umum lokasi penelitian. Melipui profil, sejarah, visi, misi, Struktur kepengurusan, jumlah ustadz, jumlah ustadzah, jumlah santri Sarana dan prasarana, paparan data yang berisi tentang data-data yang berhasil dihimpun peneliti selama melakukan riset dilapangan sesuai dengan fokus permasalahan yaitu bagaimana perencanaan program tilawah dalam pembelajaran Al-Qur'an, bagaimana pelaksanaan program tilawah dalam pembelajaran Al-Qur'an, bagaimana evaluasi program

tilawah dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tilawatil Qur'an Al Maghfur Sekapuk Ujung Pangkah Gresik.

Bab V Analisis dan Pembahasan, yang berisi tentang analisis dan pembahasan hasil penelitian dan juga keterbatasan penelitian tentang bagaimana perencanaan program tilawah dalam pembelajaran Al-Qur'an, bagaimana pelaksanaan program tilawah dalam pembelajaran Al-Qur'an, bagaimana evaluasi program tilawah dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tilawatil Qur'an Al Maghfur Sekapuk Ujung Pangkah Gresik.

Bab VI Penutup, dalam bab ini berisi tentang kesimpulan yang merupakan jawaban atau hasil penelitian, dan berisikan saran peneliti terhadap pihak yang terkait, dan peneliti berikutnya.